

Esperanto en

<http://www.esperanto.or.id/>

Indonezio

Duonjara Bulteno Jaro 6 Numero 1 — Julio 2017

Eldono
Edisi

12



ĈEFAJ TEMOJ ★ TAJUK BERITA

→ Haul Keseratus Ludwik
Zamenhof 14 April 2017

→ Ni Rememoras la Centan
Mortdatrevenon de Zamenhof

✉ arman.yusuf@gmail.com

Arman Yusuf @ Ĝakarto

Jen ni denove ĉeestas trakti vian sopiron al Esperanto. Espereble vi ŝatas ĝin. En ĉi-tiu eldono, niaj ĉefaj temoj estas la centjara forpaso de Zamenhof kaj ankaŭ la evento pri ĝi en Ĝakarto.

Ni enkondukas la novan Sekretarion de IEA; ankaŭ la novan IEA-membrokarton por siaj membroj. Ne prezentas preparadon de la 2a Trilanda Kongreso en Bekasi venontjare. Ne forgesu, ekzistas la Esperanto-tago en Julio! Estas ankaŭ artikolo pri la projekto “Ni Iru al Koreio” por partopreni la UKon en Seulo.

En la sekva sekcio, ekzistas kvar mallongajn artikolojn por indoneziaj esperantistoj povus esti fonto de inspiro.

Poste, legu la specialan raporton pri PEKAN 2017, la 104-a Esperanto-Kongreso agado en Japanio kaj interreta informo per Esperanto.

Ni havas specialan sekcion por IEJO. Konsideru tion, kion diras junuloj pri Esperanto.

En la fina sekcio, ni montros Lidia Zamenhof.

Espereble tiuj artikoloj povas havigi profitojn al vi, niaj karaj legantoj.

Bonan legadon... :-)

Kami kembali hadir untuk mengobati kerinduan Anda kepada Esperanto. Semoga para pembaca menyukainya.

Pada edisi ini, topik utama kita adalah haul ke-100 meninggalnya Zamenhof serta peringatannya di Jakarta.

Berikutnya kami memperkenalkan Sekretaris baru IEA serta informasi hadirnya Kartu Anggota IEA bagi para anggotanya. Tidak lupa pula kami mengetengahkan persiapan Trilanda Kongreso ke-2 di Bekasi tahun depan. Jangan lupa, ada hari Esperanto di bulan Juli! Ada juga artikel mengenai proyek “Ni Iru al Koreio” untuk menghadiri UK di Seoul.

Pada bagian berikutnya, ada 4 tulisan pendek dari para Esperantis Indonesia yang bisa menjadi sumber inspirasi.

Setelahnya, bacalah liputan khusus dari acara PEKAN 2017, kegiatan kongres Esperanto ke-104 di Jepang serta informasi sajian di Internet berbahasa Esperanto.

Kami ada bagian khusus untuk Esmud. Simaklah apa kata para esmud mengenai Esperanto.

Di bagian terakhir, kami tampilkan profil Lidia Zamenhof.

Semoga sajian kali ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca.

Selamat membaca... :-)

Enhavtabelo ★ *Daftar Isi*

Antaŭparolo ★ *Kata Pengantar*

Ĉefaj Temoj ★ *Tajuk Berita*

Haul Keseratus Ludwik Zamenhof 14 April 20173
Ni Rememoras la Centan Mortdatrevenon de Zamenhof5

IEA-Forumo ★ *Forum IEA*

Mi Nomiĝas Dewi Rizki6
Nova kaj Modernigita Membrokarto Lanĉita.....7
Preparado de 2a Trilanda Kongreso: Publikaĵo & Aliĝilo8
Kial la Esperanto-tago? Kial Ĝi Gravus por la Tuta Mondo?...8
Projekto “Ni Iru al Seulo”9

Lokaj Novaĵoj ★ *Berita dari Sekitar Kita*

La 100-a Mortdatreveno de Zamenhof en Ĝakarta e-Klubo 10
Speciala Renkontiĝo kun Brazila Esperantisto10
Paco, Ĉiuj... Paco!.....11

La Reta Renkontiĝo kun S-ro Ma Youngtae en Malajzio11

Movado ★ *Gerakan Esperanto*

Enkonduko de Esperanto al Ne-esperantistoj en PEKAN.....12
Pri la 104-a Japana Esperanto-Kongreso13
Esperantaj Esendoj13

IEJO ★ *Esmud*

Salutvortoj de Prezidanto de IEJO/Esmud14
Cerita Singkat dari Para Esperantis Muda (Esmud)15
Kion Diras La Indoneziaj Junuloj pri Esperanto?...17

Eksterlandaĵoj ★ *Berita Luar Negeri*

Honore al Lidia Zamenhof.....18

Postparolo ★ *Penutup*

+ Aliĝformularo de 2a Trilanda Kongreso 2018

Haul Keseratus Ludwik Zamenhof 14 April 2017

Oleh **Louis v. Wunsch-Rolshoven** Diterjemahkan dan diadaptasi oleh **Eko Nur Syah Hidayat, Arya Bhaskara Ferdusi, Rizki Maulana, Okky Hendra Permana dan Ilia Sumilfia Dewi** — <http://zamenhof.life/id/>

Sedikit hal yang terikat begitu kuat pada kehidupan manusia seperti bahasa yang kita gunakan untuk berbicara. Bahasa menemani kita dari pagi sampai malam dan merupakan hal dasar yang tak tergantikan dalam kehidupan manusia secara kolektif. Sebuah posisi khusus di antara para penemu di bidang ini ditempati oleh Profesor **Ludwig Zamenhof**, yang pada tahun 1887 berusia 27 tahun, menerbitkan dasar dari bahasa internasional ciptaannya **Esperanto**. Beliau meninggal tanggal 14 April 1917, seratus tahun lalu. Profesor Zamenhof adalah pencipta tunggal bahasa buatan tersebut, yang didesain untuk menjadi bahasa yang hidup dengan budaya yang kaya.

Versi Pertama Esperanto Sebagai Seorang Pelajar

Dasar bahasa internasional Esperanto, yang saat ini juga menjadi bahasa ibu bagi ribuan orang di banyak negara, diciptakan oleh Ludwik Zamenhof. Pada 14 April sudah 100 tahun dia meninggalkan kita. UNESCO menyadarinya sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah manusia dan menempatkan haul keseratusnya pada daftar tanggal-tanggal penting periode 2016/2017. Zamenhof lahir di Bjalistok, kota *poliglot*, saat ini termasuk wilayah Polandia timur laut. Ia bertahan hidup melewati konflik antara Yahudi dan Rusia, Polandia dan Jerman. Sebagai pelajar, ia memutuskan untuk membuat sebuah bahasa yang umum dan dapat dipelajari dengan cepat, sehingga orang-orang bisa menyudahi konflik dengan komunikasi dan tanpa paksaan. Versi pertama diterbitkan tahun 1878, saat ulang tahunnya yang ke-19, dengan beberapa teman sekelasnya – bahkan di kidung jemaat dalam bahasa baru.



Zamenhof belajar ilmu kedokteran dan menjadi dokter mata. Dia bekerja keras untuk menciptakan Esperanto dan sukses diterbitkan pada 1887 dengan bantuan mertuanya. Dia memilih nama samaran **Dr. Esperanto**. **Esperanto** berarti **orang yang berharap**; ia berharap bahasanya berkembang dan juga karenanya, bisa membantu orang-orang untuk saling mengerti dan mengurangi konflik antara orang-orang dari bangsa yang berbeda.

Tata Bahasa yang Ringkas, Hanya Dengan 16 Aturan Dasar

Buku pertama **Esperanto: "Unua Libro"** berisi pengenalan, tata bahasa ringkas dengan 16 aturan dasar dan kamus. Buku ini diterbitkan dalam lima bahasa: Rusia, Polandia, Prancis, Jerman dan Inggris.



Kongres Dunia Pertama Tahun 1905

Ide dari bahasa internasional yang bisa dipelajari lebih mudah daripada bahasa-bahasa yang telah ada, berkembang pesat – juga karena sebelumnya telah ada bahasa yang mirip, Volapuk, yang masih lebih sulit dipelajari. Dua tahun setelah terbitan pertama, didirikan klub-klub Esperanto yang juga menerbitkan majalah dan beberapa buku lainnya dalam bahasa Esperanto. Pada tahun 1905 di Boulogne-sur-Mer diselenggarakan kongres Esperanto pertama, dengan hampir 700 peserta dari berbagai negara. Zamenhof juga disanjung sebagai “master”.

Berkembang di Setiap Benua

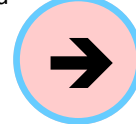
Jumlah buku dalam bahasa Esperanto tumbuh pesat; Zamenhof juga berkontribusi menerjemahkan **Hamlet, Sang Pencuri (Schiller)**, sebagian **Perjanjian Lama** dan dongeng-dongeng **Andersen**. Komite Bahasa didirikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar bahasa dan juga didirikan Asosiasi Esperanto Internasional, **Universala Esperanto-Asocio (UEA)**. Pada 1912, 25 tahun setelah terbitnya buku Esperanto pertama, Zamenhof pensiun sebagai pemandu tidak resmi dari komunitas Esperanto; komunitas itu menjadi mandiri. Sebelum awal Perang Dunia I Esperanto juga disambut baik di setiap benua.

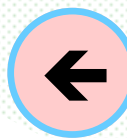
Kematian Dini

Zamenhof menderita gagal jantung dan paru-paru, yang menyebabkannya harus berhenti bekerja. Ia meninggal tanggal 14 April 1917 di Warsawa.

Komunitas Bahasa Internasional

Hasil karyanya telah dituturkan di lebih 130 negara di dunia; di tujuh puluh negara anggota UEA telah terdapat Asosiasi Nasional. Beberapa ratusribu orang bisa berbicara Esperanto, beberapa juta menguasai dasar-dasarnya. Terdapat juga ribuan penutur Esperanto asli.





Buku, Budaya Musik, Berita Harian dari Tiongkok...

Dari buklet terbitan 1887 berkembang menjadi literatur dengan sekitar sepuluhribu buku; lebih dari 300 penulis menerbitkan karyanya dalam Esperanto. Dalam beberapa dekade terakhir juga banyak musik-musik berevolusi; Musik rok, pop, hiphop dan rep dalam bahasa Esperanto bisa ditemukan di *Youtube*.



Pemerintah Tiongkok setiap hari menerbitkan berita dalam bahasa Esperanto. Situs-situs bahasa yang lebih besar juga menawarkan kursus Esperanto; di Duolingo.com saat ini lebih dari 800.000 pembelajar terdaftar dalam kursus Esperanto.

Penutur Asli Esperanto

Bahasa internasional Esperanto dari waktu ke waktu menyebar ke seluruh dunia. Hari ini di kebanyakan negara di dunia, para penutur Esperanto hidup; dapat ditaksir bahwa terdapat jutaan orang yang mempelajarinya dan ratusan ribu yang menggunakannya untuk berbicara sehari-hari. Ada sekitar seribu Penutur asli Esperanto – evolusi yang terjadi secara alami, saat sang orang tua secara teratur mengunjungi pertemuan internasional Esperanto dan sering mendapatkan kunjungan dari rekan-rekan sesama penutur Esperanto. Pada tahun 1901 Profesor Zamenhof menulis bahwa masa depan Esperanto akan sangat terbantu jika sekumpulan orang menerimanya sebagai “bahasa kekeluargaannya”. Pada tahun 1904 telah lahir seorang anak perempuan yang tumbuh bersama Esperanto sebagai salah satu bahasa ibunya.

Penutur Esperanto yang Terkenal: George Soros, J. R. R. Tolkien dan Reinhard Selten

Orang-orang yang paling terkenal yang menuturkan atau pernah menuturkan bahasa Esperanto adalah George Soros, penulis novel fantasi J. R. R. Tolkien dan penerima penghargaan Nobel di bidang ekonomi, Reinhard Selten. Bagi mantan Duta Besar Jerman di Moskow, Ulrich Brandenburg, Esperanto adalah bahasa ibunya.

Tujuan dari Profesor Zamenhof...

Pada buku pertamanya di tahun 1887, Profesor Zamenhof menulis tentang ide-idenya yang menghubungkannya dengan bahasanya itu. Beliau menyebut tiga tugas utama: Pertama-tama, bahasa tersebut harus dapat dipelajari secara mudah. Kedua, setelah mulai belajar, kita langsung bisa menggunakannya dalam komunikasi internasional, terlepas dari fakta bahwa bahasa tersebut dikenal oleh dunia. Ketiga, menemukan sumber daya untuk menjaga agar bahasa tersebut tetap dipelajari dan digunakan oleh sejumlah besar orang.

... Dan Pencapaiannya

Jelas bahwa Profesor Zamenhof telah sukses menciptakan bahasa yang dapat dipelajari secara cepat, yang juga dipelajari dan digunakan oleh komunitas internasional yang tumbuh secara konstan kecuali pada waktu penekanan. Namun, tidak kunjung jua ada sumber daya ajaib untuk hal yang diimpikan Profesor Zamenhof, yaitu meraih sejumlah besar orang untuk mempelajari Esperanto. Sepertinya bahasa baru dan tidak biasa pada awalnya ini, sebagai bahasa buatan, terus menyebar sedikit demi sedikit. Dapat dilihat bahwa beberapa politikus juga jarang yang siap mengambil risiko untuk membahayakan reputasinya demi mendukung sebuah hal yang begitu baru. Pada tahun 1910, Profesor Zamenhof pada pidatonya di Kongres Esperanto Dunia keenam di Washington menyatakan pendapatnya bahwa para pemerintah dan dukungannya akan datang biasanya hanya waktu “saat semua sudah siap secara keseluruhan”. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai akan lebih dapat tercapai secara kredibel “dengan pekerjaan dari orang-orang secara pribadi”.

Bahasa Untuk Saling Mengerti

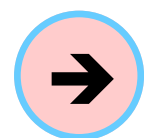
Ide untuk menciptakan bahasa internasional yang cepat dipelajari, telah dimiliki oleh Profesor Zamenhof sejak muda. Dia tumbuh di Bialystok, yang sekarang ada di barat laut Polandia, yang dahulu berada dalam wilayah Tsar Rusia. Di sana beberapa kumpulan orang yang beragam, terutama Yahudi, Polandia, Rusia dan Jerman; mereka berbicara bahasa yang beragam dan tidak saling mengerti dalam taraf bahasa, maupun manusia.

Perjalanan yang Panjang

Zamenhof benar-benar mengetahui bahwa tujuan tersebut tidak akan bisa tercapai dalam kurun waktu yang singkat. Dia berbicara tentang hal itu dalam pidatonya di Cambridge pada tahun 1907. Para pengguna bahasa Esperanto bekerja untuk Esperanto, karena mereka berharap, bahwa lambat laun, mungkin setelah beberapa abad, bangsa-bangsa akan membuat suatu lingkaran keluarga besar dalam sebuah perjanjian, seperti mereka menyatakan tentang diri mereka sendiri. Mungkin hal tersebut merupakan sebuah khayalan bagi seluruh bangsa –Esperanto– Hari ini para pengguna bahasa Esperanto mengadakan hal tersebut di komunitas bahasa internasional mereka.

Banyaknya Bahasa Sedari Muda

Dasar yang baik bagi penciptaan suatu bahasa oleh Zamenhof adalah pengetahuan bahasanya. Ia tumbuh dengan bahasa Yiddish dan Rusia, kemudian belajar bahasa Polandia dan Ibrani, lalu dari ayahnya yang bekerja sebagai guru bahasa, ia belajar bahasa Jerman dan Perancis. Di dalam sekolahnya, ia mendapatkan pelajaran bahasa Yunani, Latin dan Inggris. Dikarenakannya,





Zamenhof memiliki banyak referensi mengenai tata bahasa dari berbagai bahasa dan kosakatanya. Ia memilih struktur-struktur umum dan kata-kata dasar yang mudah ditemukan dalam banyak bahasa, serta menggabungkannya dalam suatu bahasa tersendiri – dengan struktur yang mudah dan dapat dipelajari dengan cepat, sehingga banyak orang dapat menemukan kembali kosakata di bahasa ibunya.

Versi Bahasa Pertama pada Usia 19 Tahun

Pada ulang tahunnya yang ke 19 tahun, tahun 1878, versi pertama dari buku **Lingwe Uniwersala** (Bahasa Internasional) sudah siap; ia kemudian merayakannya dengan teman sekelasnya dengan menyanyikan lagu dalam bahasa baru. Setelah ujian akhir kelulusan, Zamenhof belajar mengenai ilmu kesehatan dan menjadi dokter mata. Lalu, ia tertarik tentang struktur bahasa Yiddish lebih dari apa pun, sehingga ia membuat tata bahasa global bahasa Yiddish pertama di dunia. Selain itu, ia juga mengerjakan bahasa internasionalnya dan mengembangkannya dengan bantuan terjemahan.

Pemublikasian pada Tahun 1887

Pada tahun 1887, Zamenhof menikahi Klara Zilbernik. Dengan bantuan mertuanya, ia mampu memublikasikan bahasanya dalam bahasa Rusia, Jerman, Prancis dan juga Inggris. Ia memilih nama samaran Doktor Esperanto yang berarti orang yang berharap. Di sini kita dapat memahami bahwa ayahnya lah, yang juga bekerja sebagai penyensor yang telah menyarakannya menggunakan nama samaran tersebut. Versi pertama dari buku berjudul **Internacia Lingvo** (Bahasa Internasional) setebal 50 halaman ini, pada 26 Juli 1887 mendapatkan izin untuk memperbanyak dan menyebarkan eksemplar buku tersebut, sehingga tanggal tersebut dapat diperingati sebagai hari lahir bahasa Esperanto.

Tiga Puisi dalam Bahasa Esperanto

Di samping pengenalan bahasa baru dan pemotivasi tentang kehadirannya, bahasa tersebut juga berisi contoh-contoh dalam enam bahasa: **La komenco de la Biblio** (Awal dari Alkitab), **la preĝo Patro Nia** (Doa Ayah kita), **Letero kaj Tri Poemoj** (surat dan tiga puisi), dua dari Zamenhof sendiri dan sebuah terjemahan dari **Libro de Kantoj** (Buku Lagu) oleh Heinrich Heine. Demikianlah Zamenhof segera menunjukkan lebih banyak daripada hanya sumber yang sederhana untuk sebuah kesepakatan bahwa dia berkeinginan mendirikan bahasa kultur.

Tahun-Tahun Sulit pada Perawalan yang Profesional

Bertahun-tahun setelah publikasian buku-buku Esperanto pertama, Zamenhof bekerja sebagai dokter mata di beberapa kota. Namun, hanya tempat praktik di Warsawa sejak tahun 1897 yang memberikannya dukungan finansial yang lebih baik bagi keluarganya. Selain itu, dengan berkembangnya dan menyebarnya bahasa Esperanto, beliau juga menerima berbagai honor dari royalti buku atau dari buletin.

Tulisan Zamenhof Semasa Hidup: Bahasa Internasional dan Komunitas Budaya

Walau pun sebagian mimpi Zamenhof belum tercapai sampai saat ini, Ludwik Zamenhof meletakkan dasar untuk bahasa Internasional yang baru dan dapat dipelajari dengan relatif mudah, yang dengannya tercipta komunitas bahasa dan budaya di seluruh dunia. Bahasa Zamenhof yang muncul melalui brosur tipis, dalam tidak lebih dari seabad telah berada di antara 50 bahasa yang paling digunakan secara internasional. Hanya sedikit orang yang mencapai hasil yang sebanding dengan tulisan semasa hidupnya.

🇺🇸 Ni Rememoras la Centan Mortdatrevenon de Zamenhof

✉ ilia.dewi@gmail.com

Ilia Sumilfia Dewi @ Bekasi



Subtenante la agadon de UEA kiu deklaris ke ĉijare estas jaro de Zamenhof okaze de lia centa mortdatreveno je la 14a de Aprilo, nia Ĝakarta E-klubo “Esperiga Suno” kunlaboris kun Indonezia Esperanto -Asocio (IEA) por aranĝi la specialan kunvenon. La kunveno, kiu estas fakte parto de monata kunveno, okazis je la 16a de Aprilo 2017. Ĉeestis 13 klubanoj, kiuj loĝas en Ĝakarta kaj la ĉirkaŭaj urboj. La programo komenciĝis posttagmeze per Esperanta kanto “Esperanto estas lingvo por ni, por vi” kaj tiam ĉiu kune kantis por krei la verdan etoson.





Post la kantado, ni daŭrigis la programon per ludoj kaj unue ni ludis “falsa aŭ vera”. Mi, kiel gvidantino legis la tekston pri vivo de Zamenhof kaj la movado kaj petis respondon de klubanoj ĉu la teksto estas falsa aŭ vera fakto. La klubanoj konsentis ke tiu ĉi ludo helpis pligrandigi la scion pri Zamenhof kaj sia vivo. Post 45 minutoj pasis, ni ludis alian amuzan ludon kiu donis ŝancon al ĉiu por krei mallongajn frazojn ĝuste dum 2 minutoj. Iu kiu pli multe kreis la frazojn ĝuste, gajnis la premion.

Rilate al la ĉefa temo de kunveno pri mortdatreveno de Zamenhof, la klubanoj skribis amleteron por esprimi sian senton kaj respekton al la kreanto de Esperanto. Kelkaj de ili skribis kiel maniere la Esperanto ŝanĝiĝis bone sian vivon kaj helpis trovi bonajn amikojn. Pro tio ili multe dankas al

Zamenhof pro sia grava laboro. Alia ankaŭ skribis ke pro Esperanto, ŝi spertis la amikecon inter alilandanoj kiuj grandigas la scion pri alia kulturo. Poste, ĉiu subskribis sur la tabulo kiu estis preparita kiel memortabulo de la centa mortdatreveno.

Antaŭ la fino, ni denove kune kantis la kanton “Dankon Zamenhof” kaj amuze dancis. Ĉiu opiniis ke la kunveno estis bona aranĝita kaj utila por praktiki la kapablon de Esperanto. Kiel kutime, ni ĉiam postulas ke la ĉeestantoj de klubo parolas Esperanton kaj evitas krokodili. Nur se estus komencanto, li aŭ ŝi povus paroli la Indonezian kaj eklernas la simplan frazon Esperante.

En la lasta minuto de kunveno, ni kune fotiĝis kaj agrable adiaŭis por la sekva kunveno en Majo, 2017.

Mi Nomigis Dewi Rizki

✉ dewirizki.edu@gmail.com

Dewi Rizki @ Depok

Salam kenal! Nama saya Dewi Rizki. Saya adalah mahasiswi Sastra Rusia di Universitas Indonesia. Perkenalan saya dengan Esperanto dimulai pada tahun 2015, tepatnya ketika saya duduk di kelas XII SMA. Saat itu, saya sedang

mengerjakan tugas untuk mencari seluk-beluk mengenai Eropa Timur. Sampai akhirnya saya menemukan bahasa Esperanto saat sedang mencari penggunaan bahasa-bahasa di wilayah tersebut. Pembelajaran saya sebatas menghafalkan beberapa kata-kata benda dan percakapan-percakapan umum. Karena saat itu bertepatan dengan Ujian Nasional dan SBMPTN. Ketika masuk universitas, kemampuan bahasa Esperanto saya semakin “terkikis” dikarenakan tidak adanya komitmen yang saya buat untuk mempelajari Esperanto secara serius. Akan tetapi, saat menjadi anggota Esperanto yang “digaungkan” beberapa bulan lalu oleh Erlangga Greschinov melalui akun AskFM-nya, hati saya tergugah kembali dan terbersit komitmen untuk serius mendalami Esperanto. Hingga akhirnya benar-benar memutuskan untuk berkomitmen penuh mempelajari Esperanto ketika Mba Lia dengan ramah menawarkan posisi yang menantang dan istimewa, yaitu menjadi sekretaris di Indonesia Esperanto Asocio (IEA) ketika sedang melakukan wawancara kepengurusan Indonesia Esperantista Junulara Organizo (IEJO). Oleh karena itu, saya akan berusaha untuk memberikan pengabdian saya sesuai sistem yang ada di IEA maupun IEJO untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita kedua organisasi tersebut.

Konsep yang saya ambil dari Esperanto dan begitu membuat saya termotivasi adalah ajaran mengenai perdamaian dan persatuan. Menurut saya, bahasa Esperanto begitu “merakyat” dan “anti-kolonialisasi”. Harapan saya bukan menggebu-gebutkan Esperanto menggantikan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, tetapi untuk menyebarkan bahasa Esperanto kepada masyarakat Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa. Menurut saya, penyebaran bahasa Esperanto di kalangan akademisi khususnya mahasiswa akan lebih mudah dilakukan karena besarnya keingintahuan akan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa akan hal baru apalagi mengenai unsur “perdamaian” dan “persatuan” yang diajarkan Esperanto merupakan salah satu kajian yang sangat menarik bagi mahasiswa yang kini “dinobatkan” sebagai agent of change. Saya berharap dapat bekerja sama dengan seluruh anggota IEA maupun IEJO untuk mempromosikan Esperanto kepada calon-calon pemimpin bangsa di masa depan demi kemajuan, perdamaian, dan persatuan Indonesia dan bahkan dunia! Terima kasih.

ANONCETO

Ekde komenco de 2017, la nova ĝenerala sekretario, **Dewi Rizki** aliĝis al nia estraro por anstataŭigi sian antaŭulon, **Sesti Kusmawati**. Nome de estraro, ni dankas ŝin pro ŝia kontribuo kaj laboro. Jen nia renovigita teamo, transira estraro de Indonezia Esperanto-Asocio:



Indonezia Esperanto-Asocio
Transira Estraro - Kepengurusan Transisi



Illia Sumliffa Dewi
Prezidanto



Dewi Rizki
Sekretario



Asfrina Liola Simamora
Kasistino



Arman Yusuf
Edukado



Erlangga Greschinov
Informado

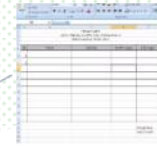
Nova kaj Modernigita Membrokarto Lanĉita

✉ ilia.dewi@gmail.com

Ilia Sumilfia Dewi @ Bekasi

Ni ĝoje lanĉis la novan membrokarton de Indonezia Esperanto-Asocio. La membrokarto enhavas funkcion por ke la membro ĝuu la specialajn avantaĝojn de asocio. La nova membrokarto estis desegnita de nia estrarano pri edukado, Arman Yusuf. Li modernigas la karton por ĝi konektigi al mantelfono per QR-kodo. Tial la membro povus eniri facile al sia propra paĝo en la retejo de asocio kaj utiligi ĝin efike.

Jen la informo kiel la nova membrokarto funkcias →



Scan QR-Code Kartu Anggota?

- Tanpa login: Akan membuka halaman web khusus yang menampilkan data pribadi juga kegiatan yang telah mereka ikuti
 - Tidak perlu membawa kartu nama Esperanto bila bertemu esperantis lain. Mereka dapat memperoleh kontak kita dengan cepat
- Dengan login: Dapat memperbarui data, masuk ke Web khusus anggota
 - Ambil buletin
 - Akses perpustakaan (akan dibuat)
 - Akses ke forum anggota (akan dibuat)
 - Akses ke toko Esperanto dengan harga spesial (akan dibuat)

Daftar Hadir Kegiatan

- Dengan aplikasi khusus, klub dapat membuat daftar hadir elektronik, cukup scan QR pada kartu anggota
- Data kehadiran langsung masuk ke "Miaj Aktivecoj" anggota



Bisa langsung di-488

Kami memahami bahwa keuntungan keanggotaan adalah pertimbangan penting. Berikut keuntungan dan penawaran khusus, HANYA untuk anggota IEA:

1. Anggota menerima kartu anggota dan PIN sebagai identitas keanggotaan;
2. Anggota secara rutin menerima buletin "**Esperanto en Indonezio**" (EEI) yang terbit 2

kali setahun. Koleksi buletin IEA lengkap tersedia situs web IEA www.esperanto.or.id/;

3. Anggota berhak menyampaikan artikel, tulisan dan sebagainya untuk memperkaya isi buletin EEI;
4. Anggota berhak untuk mengajukan keanggotaan IEA tak berbayar melalui bantuan Yayasan Asia;
5. Anggota berhak mengajukan diri untuk menjadi wakil IEA di kegiatan internasional;
6. Anggota berhak hadir pada rapat umum IEA;
7. Anggota berhak mengajukan diri atau memberi suara untuk pemilihan kepengurusan IEA;
8. Anggota diprioritaskan untuk mendapat informasi yang aktual tentang asosiasi dan pergerakan;
9. Anggota berhak untuk ikut serta di Kongres Esperanto Indonesia dan event lainnya dengan kondisi khusus;
10. Anggota bisa membeli buku dan barang lainnya dari asosiasi dengan diskon khusus.

Untuk informasi keanggota IEA, silakan kunjungi situs web kami di <http://www.esperanto.or.id/id/ayu-bergabung/>

Havu la Libron "Esperanto dengan Metode Langsung"

La libro de Stano Marĉek **Esperanto laŭ Rekta Metodo** eldoniĝis jam en la indonezia lingvo. Tradukita de 4 indoneziaj esperantistoj, tiu ĉi libro helpas vin pli rapide kaj pli facile lerni la internacian lingvon, Esperanto. Vi povas aĉeti ĝin en:

Milikilah Buku Esperanto dengan Metode Langsung

Buku besutan Stano Marĉek Esperanto laŭ Rekta Metodo telah diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Diterjemahkan oleh 4 esperantis Indonesia; buku ini akan membantu Anda lebih cepat dan lebih mudah mempelajari bahasa Internasional Esperanto. Anda bisa membelinya di:



<http://www.tokopedia.com/esperanto>

Preparado de 2a Trilanda Kongreso: Publikaĵo & Aliĝilo

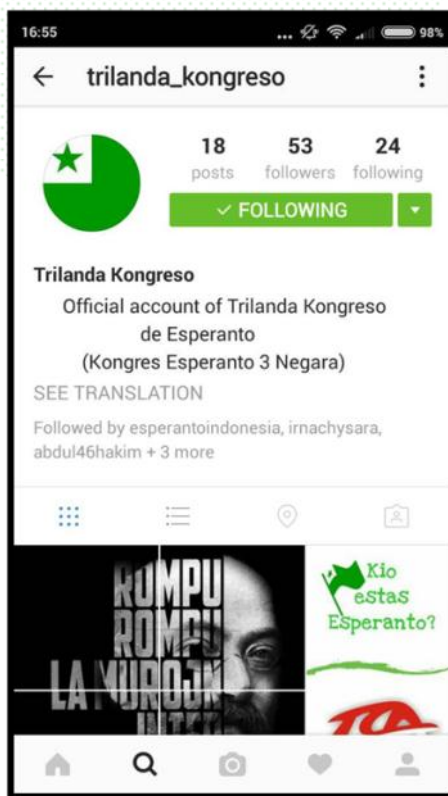
✉ kongreso@esperanto.or.id

LKK de 2a Trilanda Kongreso

Ni raportis ke la preparado de 2a Trilanda Kongreso en Bekasi 2018 jam atingis la sekvan paŝon. La LKK komencas la publikadon de kongreso per kanaloj de socialaj retejoj. Aliĝu al la kanaloj por akiri la aktualan informon pri kongreso, kiel aliĝi kaj kial vi devus partopreni.

GRAVA!

La reta aliĝilo malfermiĝas je la 20a de Junio 2017 ĝis 20a de Februaro 2018. Por aliĝi, turnu vin al la retejo de IEA: www.esperanto.or.id. Por kontakti la LKK-anoj, sendu vian retmesaĝon al kongreso@esperanto.or.id telefonnumero +62811-177-33-87 (WA)



Kial la Esperanto-tago? Kial Ĝi Gravas por la Tuta Mondo?

Hari Esperanto? Mengapa Itu Penting Untuk Dunia?

🔗 http://uea.org/vikio/Kial_la_Esperanto-tago

La 26-an de julio 1887 aperis la unua libro pri la internacia lingvo Esperanto. Esperanto celas esti uzata por rilatoj inter homoj de malsamaj lingvoj, kiuj tiel neŭtrale kaj lingve egalrajtece interparolus, kaj la komunikado inter ili estus justa. Neniu rajtas senti sin super la alia.

UEA proponas, ke la mondo festi la 26-an de julio kiel tagon de lingva justeco kaj sekve de justaj interrilatoj de kulturoj, popoloj, etnoj.

Justa komunikado estas la situacio, en kiu ĉiuj interparolantoj disponas pri la samaj lingvaj eblecoj sin esprimi. Estas klare, ke se iuj rajtas paroli en sia denaska lingvo dum aliaj devas uzi la denaskan lingvon de la aliaj, tiam ne ekzistas tia situacio de egaleco.



Universala Esperanto-Asocio

Pada tanggal 26 Juli 1887 terbitlah buku pertama mengenai bahasa internasional Esperanto. Esperanto bertujuan digunakan untuk hubungan antar orang-orang yang berbahasa beda, dengan netral dan dengan kesamaan hak berbahasa dan komunikasi antar mereka menjadi setara. Tidak seorang pun merasa lebih unggul daripada yang lain.

UEA mengusulkan kepada dunia untuk memperingati tanggal 26 Juli sebagai hari kesetaraan berbahasa dan diikuti dengan hubungan-hubungan setara dalam budaya, masyarakat, etnis.

Komunikasi yang setara adalah situasi dimana setiap pembicara memiliki hak untuk mengekspresikan dirinya dalam kesempatan berbahasa yang sama. Hal ini jelas, jika seseorang berhak berbicara dalam bahasa ibunya sementara yang lain harus berbicara menggunakan bahasa ibu orang lain, pada saat itulah tidak terjadi kesetaraan.

Projekto “Ni Iru al Seulo”

✉ iea@esperanto.or.id

Indonezia Esperanto-Asocio



102-a UNIVERSALA KONGRESO
DE ESPERANTO
SEULO 22-29 JULIO 2017

En la projekto “Ni Iru al Seulo” jam aliĝis 6 Indonezianoj, kiuj fariĝos la reprezentantoj de

Indonezia Esperanto-Asocio.

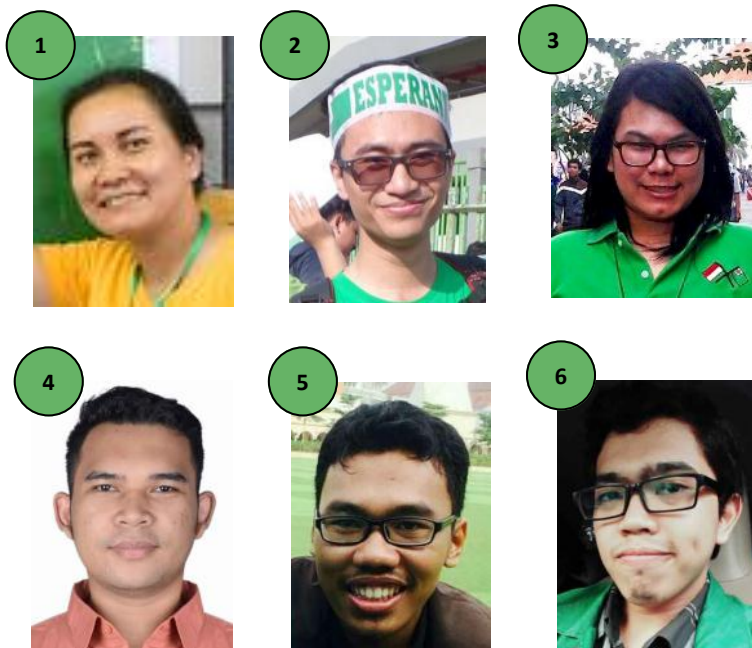
Ili ricevis la invitilojn de Universala Esperanto-Asocio (UEA) kaj Korea Esperanto-Asocio (KEA) por proponi la enirvizon al la Korea ambasadejo en Ĝakarto.

En la kongreso, niaj reprezentantoj prelegos pri Indonezia movado kaj Trilanda Kongreso 2018 en Azia kunsido, junulara movado en la junulara

forumo kaj arta prezento en la Azia vespero. Jen la reprezentantoj de Indonezio:

1. Ilia Sumilfia Dewi
2. Erlangga Femayuga
3. Asfrina Liola
4. Rizki Maulana
5. Eko Nur Syah Hidayat
6. Arya Ferduzi

Unu el niaj reprezentantoj, **Erlangga Femayuga** sukcese gajnis la subtenon de KAOEM (Komisiono de Azia Oceania Esperanto-Movado) en la projekto de 2-a Azia Karavano. Li estis elektita inter 12 Subvenciotoj el 12 landoj. **Ni deziras sukceson al niaj reprezentantoj! :-)**



ESPERANTO

HARI ESPERANTO
26.07.2017

Kongres Esperanto Tiga Negara, Bandung Indonesia

Kesetaraan komunikasi

Belajarah Esperanto
www.lernu.net

Tentang bahasa: www.lingvo.info
Tentang komunikasi antar etnis: www.esperanto.net | www.uea.org

BAHASA INTERNASIONAL

Anonceto: Indonezia Esperanto-Asocio (IEA) gratulas al nia estrarano, **Erlangga Femayuga** [#2], kiu gajnis subtenon de KAEM en la projekto de Azia Karavano al Seulo UK

La 100-a Mortdatreveno de Zamenhof en Ĝakarta e-Klubo

✉ ferduzi@aol.com

Arya Ferduzi @ Ĝakarta

Estas malfacile vivi sen tiu, kiun ni amas, ĉu ne? Tiel estas la vivo sen Prof. Zamenhof, kiu kreis nian lingvon, Esperanto. Sed ni emas vivi kun lia spirito de disvastigi la facilecon por lerni lingvon.

La Ĝakarta Esperanto klubo, Esperiga Suno, celebris la

mortdatrevenon en la 17a de aprilo 2017. Ni kunsidis por memori ĉion, kion la profesoro donis al ni. Ni ankaŭ diskutis pri la signifo de havi Esperanton kiel la lingvo kiu unuigas nin.

Ni ankaŭ ludis la ludon de "Vera aŭ Falsa". Kaj la malgajninta teamo devis kanti la kanton "Dankon Zamenhof, Kara" kune. Kaj ni celebris la naskiĝtagojn de niaj amikoj kiu naskiĝis en aprilo. Por mi, ĝi signifas ke: kvankam kelkaj esperantistoj estas mortaj, estas ĉiam pli kiuj anstataŭigas ilin kaj disvastigas la spiriton de nia profesoro. Ĝi estas kiel indonezia proverbo: "Unu mortigas, miloj ekkreskas."

Finfine, ni skribis amleteretojn por Prof. Zamenhof. Ni volis montri al li, ke ni tre dankas al li pro la mojosa lingvo, Esperanto. Do, dankegon, nia majstro, pro Esperanto!



Speciala Renkontiĝo kun Brazila Esperantisto

✉ ilia.dewi@gmail.com

Ilia Sumilfia Dewi @ Bekasi

Estis ĝojiga novaĵo kiam mi sciis ke nova esperanta amiko, Renato kiun mi konis en lasta Azia kongreso interesiĝis vojaĝi al Indonezio. Li diris ke li ŝatus viziti kelkajn urbojn, kiel Ĝakarta, Jogjakarto kaj Balio. Ni poste interkomunikis por realigi la planon. Mi ankaŭ pluinformis la planon al Esperanto-klubo "Esperiga Suno" en Ĝakarta por aranĝi specialan renkontiĝon kiel ni kutime faras por bonvenigi eksterlandan esperantiston al nia urbo.

Je la 23a de Majo, Renato alvenis en Ĝakarta kaj rekte veturis per publika transporto al mia laborejo kie troviĝas en la centro de Ĝakarta. Posttagmeze, mi bonvenigis lin kaj ni kune tagmanĝis apud mia laborejo. Feliĉe ke li ŝatis la tipan mangaĵon de Indonezio, "nasi goreng" kiu estas fritita rizo. Vespere li iom rigardis la urbon intertempe mi revenis al mia laboro.

Dum lia vizito en Ĝakarta, iu novulino de Esperanto agrable gastigis lin. Tiel mi esperas ke la amikino povus sperti la amikecon kun esperantisto kaj praktiki la lingvon.



Je la 25a, nia Ĝakarta klubo kunvenis por la speciala renkontiĝo kun Renato. Ni prenis senpagan turisman buson por viziti la malnovan parton de Ĝakarta kiu oni nomis "Kota Tua" en Indonezia lingvo. Matene ni ekkomencis la viziton de stacidomo de Ĝuanda kaj alvenis post 25 minutoj en malnova urbo. Ĉar estis publika ferio, multaj homoj kolektiĝis kaj faris diversajn agadojn, kiel bicikli, foti, interparoli kaj tiel plu. Tiam ni trovis ke estis ekspozicio pri arto ĉe iu muzeo kaj ni vizitis ĝin.

Ni daŭrigis poste al malnova haveno, "Sunda Kelapa", kiu ankoraŭ troviĝas grandaj ŝipoj por transporti diversan aferon al aliaj regionoj. Laŭ la historio de Nederlanda periodo, ĝi funkcias kiel ĉefa haveno por komercado. Tial la malnovaj konstruaĵoj ankoraŭ restas ĉirkaŭ la haveno. Pro la varma vetero ni ne volus resti longe kaj foriris al restoracio por tagmanĝi. Agrable ni ankaŭ aŭskultis mallongan rakonton de Renato pri sia sperto en Azio kaj Brazilo. Je la 4a horo vespere la renkontiĝo finiĝis kaj ĉiuj afable adiaŭis.

★ Paco, Ĉiuj... Paco!

[FB] <http://facebook.com/ali.ghozali>

Ali Aulia Ghozali @ Bogor

Paco. Ĝi estas unu vorto kiu ĉiuj homoj ĉiam mankas. Ĝi ĉiam estas parolita tiam kiam kampanjo por elekti gevirojn. Ĝi ĉiam estas citita en preskaŭ ĉiuj ŝtataj paroladoj. Ĝi ĉiam estas tie en la paroladoj de religiaj ceremonioj. Ĝi disdonas al ni ĉiuj, al homoj, esperojn. Jes, ĝi estas "paco". Paco, ĝi ĉiam iĝas la slogano de homaro. Kial? Kiuj homoj volas en siaj vivoj la pacon?

Paco. En religiaj tradicioj de mezoriento (Judismo, Kristanismo, kaj Islamismo) ili salutigas aliaj homoj per vorto kiu havas similan signifon: shalom aŭ salam kiu signifas paco. La orient-religioj havas la similajn konceptojn, tamen ne iĝas en la salutformo kutime. Ĝi manifestigas en la riĉaj tradicioj dum la tagoj. En la filozofio de Hinduismo, Budhismo, Taoismo, Konfuceanismo, Zenismo, ktp. la paco signifas unu formo de harmoniigo kun aliaj elementoj ambaŭ la homo (mikrokosmo) kaj universo (makrokosmo). Vivante egale kun ĉiuj do la paco povas manifestigi. La similajn aĵojn povas ni vidi en la aliaj tradicialaj filozofioj aŭ la religioj en tuta mondo. Ĝi signifas ke la paco estas la vera naturo de homaro. Neniu volas ion, kio ne havas pacon ene de ĝi.

Paco. Unu inspira vorto. Sed, kial la paco ĉeestas malfacile en la meztempo de homaj aktivadoj? Vidu al Sirio kaj Irako. Incitiĝemas milito, ŝanĝis la pacon, iĝas la fojo kiu brulas ĉiujn aspektojn de homaro. La pacaj ostoj sekiĝas en meza dezerto. Vidu al Eŭropo. Kelkfoje ni vidis ke teroristoj atakis la civilulojn. Vidu al Japanio. Atombombo jam eksplodis en longa

tempo antaŭe, tamen la doloro ankoraŭ estas sentita nune. Vidu al Indonezio. La farmistoj ne povas vendi siajn komercaĵojn kun la inda kosto. Inundo kaj terglito venis kaj kelkaj homoj mortigis. Unu nuna okazaĵo en mia lando, la regont-elekto de Indonezia ĉefurbo kaŭzas multe da homoj kiuj malamikas siajn samlandanojn. Strange, la kialo estas tio ke ili volas realigi la pacon. Strange, ĉu ne? Kaj, kiam la paco iras, tiam malamiko venas.

Paco. Mi ankoraŭ demandas. Kio estas la paco? Kio ĝi estas por mi? Por ni? Por li? Por ŝi? Aŭ por ili? Ne. La paco ne estas por la homoj tute. La paco estas egale por ĉio. Por la universo. Ĝi estas por la ĉiuj homoj, arboj, kaj bestoj. Ĝi estas ankaŭ por la ŝtonoj, riveroj, maroj, aero, ktp. Ĉiuj. Kial? Ĉar la paco estas la bono por ĉiuj. En la relacio de homo al universo, kial ĉiam homo faras malbone? Ni forĵetas forĵetaĵojn en la nepropa loko. Ĝi malpurigas la rivero, aero, ĉiuj. Ni, homoj, ne povas aldoni la pacon al ili, kaj kiel ni povas aldoni la pacon al la tuta homo?

Paco. Homoj volas pacon. Kiam? Kiel? Mi memorigis pri la ĉiuj aferoj de filozofioj, religioj, kaj mem pripensado. Paco iĝos reale, se ni harmoniigus kun ĉiuj. Paco iĝos, se homoj povas administri siajn egoon. Homo ne trudas siajn argumentojn. Paco iĝos se disiĝo pro egoo ne estus. La sola ĉeesto estas homaro. Paco ne estas por individuo, sed por ĉiuj. Ĝi devas disdoni, subteni, de ni ĉiuj. Ni devas fari sinergie. Paco ne estas vorto de niaj lipoj, sed ĝi estas la reala ago. Do, estu paco ĉiuj, ĉiuj, ĉiuj.

★ La Reta Renkontiĝo kun S-ro Ma Youngtae en Malajzio

✉ arman.yusuf@gmail.com

Arman Yusuf @ Ĝakarto

Kiam mi vojaĝis al Malajzio, mi pensis kial mi ne povas trovi la Malajziajn esperantistojn surrete? Ĉu ili ekzistas? Unue, mi kontaktis la Malajzian esperantiston nomiĝas Onklo Eng sed ne venis respondo. Do, mi kontaktis Ilia Dewi. Ŝi proponis al mi la Korean esperantiston, S-ro Ma Youngtae kiu en tiu tempo estis en Kuala Lumpur.

Do mi decidis kontakti lin per Skajpo je la 22a de Februaro matene. Bedaŭrinde, li respondis vespere do mi ne havas multan tempon viziti li. Fakte, tiam li loĝis en Sepang urbo, ĉirkaŭ 60 kilometroj de mia loko. Estis malfacile por mi viziti lin per buso rekte. Do, ni decidis renkontiĝon per reto.



Li estas maljunulo, ĉirkaŭ 70 jaraĝa viro sed li aspektas pli juna! Li loĝos en urbo Johor Bahru kun sia familio por 5 jaroj. Li ankaŭ salutas al amikoj en Indonezio se ni vizitus Johor Bahru, ni povas renkonti lin. Ankaŭ eblas kontakti lin Skajpe per la skajpuzantnomo: "cxe_valo".

La renkontiĝo ne longe daŭris ĉar li devis ekiri al Johor Bahru morgaŭ matene. Tamen, mi ĝojas interparoli kun lin ĉar mi havas novan amikon en la sama lando.

**Esperanto funkcias
efektive!**

Enkonduko de Esperanto al Ne-esperantistoj en PEKAN 2017

✉ ilia.dewi@gmail.com

Ilia Sumilfia Dewi @ Bekasi

Je la 21a de Majo, la Indonezia Esperanto-Asocio (IEA) partoprenis la eventon, 'Pesta Pendidikan' aŭ PEKAN 2017. Ĝi okazigis pro la agado de edukada ministro por festi la tagon de edukado. Dum 3 tagoj, la organizantoj prezentis diversajn agadojn, ekzemple ekspozicion de multaj komunumoj, kiuj direktigas siajn agadojn por edukado, prelego kiel 'talkshow', kurado kaj tiel plu. Ĉifoje IEA partoprenis 2 agadojn: ekspozicion kaj prelegon.

Inter aliaj komunumoj en la ekspozicio, IEA faris afiŝon por ke la publiko akiru ĝeneralan informon pri Esperanto kaj la movadon en Indonezio. La afiŝo enmetiĝis ĉe publika salono de 'FX mall' kiu estas magazeno. Tiel la vizitantoj povus facile trarigardi kaj legi la informon. En alia parto de salono ankaŭ troviĝas granda podio kie oni povis spekti la tradician dancon, prelegon kaj koncerton. Ekde mateno ĝis la posttagmezo, sufiĉe multe da homoj demandis pri Esperanto post ili legis la

afiŝon. Plejparte da ili ankoraŭ neniam aŭdis pri Esperanto kaj kiel ĝi funkcias en internacia komunikado. Kun kelkaj geamikoj, ni respondis al la demandojn de ne-esperantista publiko.

Je la 5a horo vespere, nia vico venis por enkonduki Esperanton en prelego. La organizanto organizis malgrandan ĉambron kaj bonvenigis maksimume 25-30 ĉeestantojn kiuj jam aliĝis al nia prelego. Unue, mi prezentis ĝenerale pri Esperanto, asocio kaj la movado, kaj poste Erlangga, nia estrarano pri informado, informis pri la junularan movadon, IEJO (Indonezia Esperanto Junulara Organizo). Ni ankaŭ iom enkondukis la bazan lecionon, kanton kaj disdonis donacon al kelkaj, kiuj povis respondi al la demandojn rilate al la prelego.

Post unu horo la prelego finiĝis kaj ni faris komunan foton kun la ĉeestantoj. Ni ĝojis ke la agado sukcese okazis kaj akiris bonan impreson de partoprenantoj.



★ Pri la 104-a Japana Esperanto-Kongreso

Novaĵoj Tamtamas N-ro 326/Majo 2017

Pri la 104-a Japana Esperanto-Kongreso
Dato: la 3a, 4a, 5a de Novembro 2017

Kongresejo: “Kanagawa Roodoo Plaza” (Placo por laboristoj en Kanagawa), en la mezo de la urbo.

Kotizo de homoj el eksterlando: 2000 enoj

Kongresa memoraĵo: Manlibro pri Jokohamo (kolora gvidlibro pri nia urbo). Sendota al paginta aliĝinto, eĉ se tiu efektive ne vojaĝos al nia lando.

Por aliĝilo, turnu vin al Japanan Esperanto Instituto (rete: jek2017@jei.or.jp, reteje: <http://www.jei.or.jp/evento/2017/jek/>) Pri la urbo Jokohamo, turnu vin al ni, je info@esperanto.yokohama.

Vojo al la Kongresejo

La kongresejo estas 9-etaĝa konstruaĵo, paŝe 3 minutoj de la fervoja stacio Ishikawa-choo. Jen estas kelkaj manieroj atingi la kongresejon:

1. De la internacia Flughaveno de Tokio Narita (NRT), trajne al Fervoja Stacio Yokohama (eksprese 90 min., neeksprese 120 min), Ĉe Yokohama, transveturu al la linio Keihin-Tohoku, kaj la 3-a stacio (7 min) estas Ishikawa-choo.
2. De la internacia Flughaveno de Tokio Haneda (HND), trajne al Fervoja Stacio Yokohama (eksprese 30 min). Ĉe Yokohama, transveturu al la linio Keihin-Tohoku, kaj la 3-a stacio (7 min) estas Ishikawa-choo.



Plano de “Manlibro pri Jokohamo”

Nia rondo eldonis en 2005 libron titolitan “Gvidlibro pri Jokohamo, havenurbo nova kaj malnova kaj Kamakura, ĉefurbo antikva”. La nove planita libro daŭrigos la tradicion, sed kun nova stilo. Jene estas la nuna skemo planate.

Ĉapitro 1: Skizo de Jokohamo

Ĉapitro 2: Gvido laŭ urbopartoj: Jenaj partoj estos traktitaj

Ĉapitro 3: Eseoj pri Jokohamo

★ Esperantaj Elsendoj

Novaĵoj Tamtamas N-ro 323/Februaro 2017

Ĉu vi scias ke ekzistas multe da kanaloj kiuj faras esperantan elsendon? Nu, ni prezentas la famajn ekzemplojn el ili.

Pola RetRadio

<http://pola-retradio.org/>

Laŭ Vikipedio ĝia unua elsendo okazis en 1925 kaj uzataj lingvoj estis la pola kaj angla. Ĝi vastigis sian terenon post tio kaj komencis esperantan elsendon en 1959. Fama s-ino Barbara Pietrzak aliĝis al ĝia skipo en 1968. Ĝi perdis financon subtenon en la jaro 2011. Sed post zigzaga traserĉo ĝi sukcesis daŭrigi la elsendan agadon. S-ino Barbara Pietrzak restas redaktoro kaj ĉefa motoro de la agado.

La nova elsendo okazas du fojojn semajne. La longeco estas 20 al 30 minutoj. Ĉefa enhavo estas pola novaĵo kaj intervjuo al famaj esperantistoj. Ĝi fariĝis ebla supozeble dank’ al ĝenerala konateco de la redaktoro.



Muzaiko

Egale valora radio-stacio estas Muzaiko.

<http://muzaiko.info/>

Ĝi estas relative nova; fondita en 2011 kaj la ĉefa fondinto estis s-ino Veronika Poor. Ŝi fariĝis ĝenerala direktoro de UEA en tiu ĉi jaro. La radio elsendo daŭre sendadas ĉiutage diversajn paroladojn, foje malnovajn.

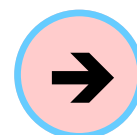
Ĉina Radio Internacia

<http://esperanto.cri.cn/>

Ĝi havas longan historian. Antaŭ ĉio mi devas diri ke ĝi estas la plej granda esperanta elsendejo en la mondo kun financa subteno de la ŝtato. La skipo konsistas el ĉ. 10 personoj laŭ la vikipedio. Ĝi elsendas ĉiutage unu horon da programo en Esperanto. Ĉefe enhavo estas novaĵoj en Ĉinio, epizodo pri Esperanto, kurso de la ĉina lingvo, k.a. S-ino Wang Shanshan, kiu venis al Jokohama UK pro ĝia invito, estas unu el la redaktoroj.

3zzz

<http://melburno.org.au/3ZZZradio/>





Ĝi estas kolektiva nomo de elsendaj grupoj en Melburno en ĉ. 90 lingvoj. Ĝi komencis esperantan elsendon en 1989. La kvanto estas unu horo semajne kaj la ĉefa enhavo estas voĉlegado de diversaj periodaĵoj.

Esperanta Retradio

<http://members.aon.at/aldone/peranto/index.html>

Ĝi estas iniciatita de s-ro Anton Oberndorfer en 1998. Nun kelkaj direktoroj verkas eseojn kaj voĉlegas ilian ĉiutage. La enhavo estas relative facila kaj samtempe aperas ĝia teksto. Tial ĝi estas rekomendinda al komencintoj por lerni Esperanton plu.

Kern.Punkto

<http://kern.punkto.info/>

Ankaŭ tio ĉi estas rimarkinda pro sia abundeco: ĉ. Unu horo semajne. Krome ĝi estas administrata nekredible de nur du personoj: Maria kaj Johannes. Ili parolas pri certa temo kun speciala gasto. Se vi havas tempon, se la temo plaĉas al vi, vi povas aŭdi ilian babiladon.

Novaĵoj de Japanio

<http://okita.wakatono.jp/novajxo.htm>

Ĝi kutime montras nur tekstan novaĵon, sed ĝi montras voĉlegadon de la teksto unu fojon monate, fare de s-ino Matsuda Yoko (Macuda Joku). Ŝia prononco estas klara, la enhavo estas familiaro al Japanoj, kaj ĝi montras tekston kune kun la sondosiero. Tial ankaŭ ĝi estas rekomendinda al komencintoj.

Salutvortoj de Prezidanto de IEJO/Esmud

✉ greschinov@gmail.com

Karaj legantoj,

Mi salutas kaj dankas al vi ĉiuj, por via subteno kaj ĝojspirito. Ni unuafoje povas kontribui al bulteno de IEA!

La bulteno enhavas diversajn aspektojn pri la Esperanto-movado kaj kulturo. Ĝi signifas la disvolviĝon de Esperanto en Indonezio precipe, kaj en la tuta mondo ĝenerale.

IEJO estas ankoraŭ en siaj infanetaj aĝoj, do ni kunlaboras kaj faras diversajn klopodojn rilate al la junula esperantisto. Mi plene esperas ke tiu ĉi organizo aperigu novajn multajn junulajn esperantistojn en la proksima estonteco.

Nome de IEJO, mi gratulas vian bonan legadon, bonan humoron, kaj bonan vivon pere de Esperanto. Ni disvastigu nian idealismon al niaj samlandanoj, por ke oni povu utili la avantaĝon de la internacia lingvo, Esperanto.

Korsaluton!

Erlangga Greschinov @ Ĝakarto

Estraroj de IEJO/Esmud

Prezidanto:	Erlangga Greschinov
Kasisto:	Rohani Silaban Muhammad Syaiful
Sekretario:	Dewi Rizki
Programa Direktoro:	Violetta
Internaj Rilatoj:	Nabila Fatiha Indah Sahania
Eksternaj Rilatoj:	Arifah Jihan Rizky Amanda

Havu Esperantajn Ĉemizojn

Milikilah Kaos Esperanto

Diskonigu Esperanton, nian amatan internacian lingvon, por via urbo, via lernejo aŭ universitato. Uzu Esperanto-ĉemizojn: tiel komforta kaj malvarmeta. Uzante ĝin, vi jam helpus Esperanton esti konata en via ĉirkaŭaĵo. Por aĉeti, bonvolu klaki la suban ligilon...



Perkenalkanlah bahasa Esperanto, bahasa Internasional tercinta kita, ke kota-kota sekitarmu, sekolah atau universitas di sekitarmu. Gunakanlah kaos Esperanto yang nyaman dan keren ini. Dengan menggunakannya, kalian sudah membantu Esperanto dikenal di lingkunganmu. Untuk memesan, silakan klik link di bawah...



<http://www.tokopedia.com/esperanto>

Cerita Singkat dari Para Esperantis Muda (Esmud)

Saluton! perkenalkan, saya Airine dari Indonesia. Berawal dari kebiasaan saya yang sering menggunakan Internet untuk mencari informasi, saya mengenal suatu bahasa yang berbeda dengan bahasa lainnya. Suatu bahasa yang tidak dimiliki negara mana pun, suatu bahasa artifisial yang diharapkan sebagai bahasa netral yang menjunjung tinggi kesetaraan komunikasi dengan semangat perdamaian dunia: bahasa Esperanto.



Mengenal bahasa asing merupakan hal yang baru bagi saya selain bahasa Inggris. Tetapi, bahasa ini seakan sudah tidak asing lagi karena kosakata mau pun tata bahasa yang sederhana dan mudah dipelajari. Uniknya, bahasa ini memiliki wadah bagi pemuda pencinta bahasa Esperanto di Indonesia ("Esperantis Muda"). Secara perlahan, proses pembelajaran saya ditemani dengan para esperantis muda lainnya, baik dari dalam negeri mau pun luar negeri.

Bahasa ini dapat menghubungkan saya dengan dunia untuk memiliki wawasan dan hubungan yang lebih luas dalam konteks kesetaraan komunikasi, dan perdamaian. Dankon!

—Airine Noor Ibrahim

Saya Banu, seorang guru les umum. Saya punya cukup banyak murid di sekitar bintangoro tempat saya tinggal. Kebanyakan murid belajar di siang sampai malam hari, sehingga cukup banyak waktu luang di pagi hari yang sayang untuk disia-siakan!



Bahasa Esperanto adalah bahasa yang mudah, itu sangat terasa sejak kali pertama dipelajari. Saya mengenal Esperanto sejak 4 bulan yang lalu. Selama 4 bulan belajar Esperanto, saya menyadari bahwa bahasa Esperanto itu lebih mudah dan cepat dipahami daripada yang selama ini kita pikirkan. Selain itu saya merasa bahwa bahasa Esperanto mempunyai "rasa" yang mudah dikenali, yang memungkinkan suatu kata mudah diingat di dalam pikiran saya.

Setidaknya ada dua cara yang saya terapkan dan saya percaya efektif untuk belajar Esperanto, yaitu:

Pertama: saya belajar Esperanto per kalimat bukan per kata, suatu kalimat yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari, misalnya "saya mau tidur", "mengapa kamu menangis", "saya tidak yakin" dsb., yang dibagi dalam kelompok kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan dan kalimat respon. Bagaimana saya mempraktekannya? Contoh: saya sedang

duduk di ruang tamu dan istri saya datang bertanya "kamu sedang apa?". Saya bisa saja jawab "saya sedang bermain handphone", namun saya ubah ke dalam bahasa Esperanto "kion vi faras?" - "mi ludas poŝtelefonon".

Kedua: dengan teriak-teriak, (ini yang sering saya lakukan)

Contoh: saya memikirkan satu objek, misal rizo-nasi

- rizo
- rizon
- Manĝas rizon
- Mi manĝas rizon
- Mi ne manĝas rizon
- Mi nun manĝas rizon
- Mi manĝas rizon matene

Kali pertama teriak, istriku datang "kamu, ngaco ya? Kenapa teriak-teriak?" - langsung saya cari terjemahannya dalam bahasa Esperanto :-)

Ketiga, mengajarkan bahasa Esperanto. Cara termudah untuk memaksa kita paham terhadap suatu materi adalah dengan cara mengajarkan, banyak anak yang sudah saya ajarin bahasa Esperanto, walau baru mentok di tahap pengenalan saja, tetapi respon positif mereka memberikan semangat baru bagi saya untuk mempelajari bahasa Esperanto.

Hasna, anak saya, rajin mengenalkan bahasa Esperanto. Semenjak dia tahu ada hewan yang namanya "hundo", kalau saya ajak ke taman atau setiap kali dia liat "hundo" dia langsung lari mengejar itu "hundo" sambil menunjuk dan teriak "hundo, hundo". Banyak orang yang lihat bertanya kepada bundanya, "dia ngomong apa?" - "oh, itu bahasa Esperanto, bu", jawab istri saya. Saya yakin setelah itu mereka diam-diam mengetik kata kunci "bahasa Esperanto" di browser handphone-nya :-)

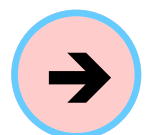
—Banu Setiyawan

Halo, nama saya Dea. Saya mengetahui bahasa Esperanto dari kak Erlangga selaku ketua



Esmud melalui Ask FM beberapa tahun lalu.

Setelah itu, saya mulai kepo dengan Esperanto, mencari-cari apa itu bahasa Esperanto dan mulai mempelajari bahasa Esperanto melalui aplikasi-aplikasi seperti Duolingo dan Memrise. Setelah mempelajari bahasa Esperanto beberapa lama, saya mulai menyadari bahwa bahasa Esperanto relatif mudah untuk dipelajari terlebih lagi saya telah mempelajari bahasa Spanyol sebelumnya. Kendala yang saya hadapi ketika belajar bahasa





Esperanto yaitu tidak mempunyai teman untuk mempraktakkannya secara langsung. Beberapa teman mempertanyakan karena menurut mereka mempelajari bahasa yang penuturnya sedikit hanya membuang-buang waktu.

Setelah mempelajari bahasa Esperanto beberapa lama saya mulai berhenti mempelajarinya dikarenakan kesibukan di sekolah hingga saya kuliah. Hal tersebut tentunya disayangkan karena dalam mempelajari bahasa kita harus belajar secara kontinyu dan mempraktakkannya secara langsung. Sekarang saya sudah memulai kembali untuk mempelajari bahasa Esperanto. Diharapkan ke depannya saya terus mempelajarinya dan Esmud dapat lebih aktif lagi dalam mempromosikan bahasa Esperanto.

—Dea Aprilia

Bahasa yang lahir dari sebuah gagasan!

Saya Ifan. Sebagai orang yang tengah mencicipi dan baru mencoba berbagai macam bahasa yang ada di dunia, bahasa Esperanto terdengar menarik. Motifnya adalah karena saya mulai menyadari beberapa tahun ini hidup saya kurang produktif. Saya pikir penyebabnya adalah saya belum punya keahlian yang berarti. Pilihan saya jatuh kepada bahasa; minat yang sudah lama terpendam.



Ya, Esperanto adalah bahasa yang menarik. Mengapa? Karena bahasa ini lahir dari sebuah gagasan. Hal pertama yang saya pikirkan dari bahasa artifisial adalah proses penciptaannya. Dalam keadaan normal, sebuah bahasa terbentuk secara alami sebagai salah satu bentuk dorongan untuk terus bertahan hidup, lahir dari insting. Ini adalah satu kualitas yang membedakan manusia dan makhluk lainnya.

Beda halnya dengan bahasa artifisial. bahasa artifisial lahir di antara bahasa-bahasa yang telah ada. Tujuannya berbeda-beda tergantung kepentingan si penciptanya. Dalam kasus ini, Zamenhof menciptakan bahasa netral yang mudah dipelajari dan menjadi bahasa perantara dari berbagai bangsa yang ada di dunia.

Membayangkan bahasa ini menjadi bahasa pemersatu umat manusia di masa depan? Sebuah gagasan yang amat besar. Meski hanya sebagai perantara —bukan menggantikan— membayangkan seluruh umat manusia mampu berbicara dengan satu bahasa yang sama benar-benar luar biasa. Bisa jadi ini adalah salah satu jalan bagi perdamaian dunia.

Mungkin yang dipikirkan Zamenhof tidak sebegitu jauhnya. Namun, sejak pertama kali mendengar bahasa ini, yang saya tahu bahasa ini diciptakan untuk tujuan yang besar dan mulia.

Benedict Anderson pernah mengatakan bahwa bangsa adalah

“*imagined community*”. Komunitas maya yang memiliki batas-batas tertentu. Bahasa sebagai salah satu alat suatu bangsa memegang andil besar dalam perkembangannya. Dengan bahasa ini, mampukah kita semua berdiri bersama sebagai suatu bangsa yang disebut umat manusia? Siapa tahu...

—Ifan Ibnu Hanifan

Keterarikan saya belajar bahasa Esperanto salah satunya adalah karena latar belakang dibuatnya bahasa ini oleh L.L. Zamenhof. Lahirnya bahasa Esperanto karena Zamenhof yang saat itu tinggal di lingkungan yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam budaya dengan bahasa yang beragam. Penggunaan multibahasa tidak jarang menjadi pemicu konflik antarpenduduk; Zamenhof kemudian membuat bahasa sederhana yang dapat menjadi bahasa penghubung di lingkungannya. Ini dibuat agar mereka dapat meminimalisir konflik yang terjadi karena miskomunikasi.

Bahasa Esperanto menjadi bahasa pembawa semangat perdamaian. Hal ini yang membuat saya tertarik menjadi anggota Forum Pemuda Esperanto Indonesia (Forperin) atau yang lebih kerennya kita panggil ‘Esmud’ alias Esperanto Muda. Semoga ke depannya para Esmud dapat bertambah anggotanya dan menyebarluaskan visi semangat perdamaian dari bahasa Esperanto :-)

—Jihan Mutia Fardharini Bouta

Esperanto, mengingatkan saya pada Espana. Mengingat saya pada Presto, ikan di game Insaniquarium yang kalau diklik kanan bisa berubah wujud jadi ikan lain sesuai keinginan kita — duh ketahuan ‘kan saya anak generasi jaman kekinian. Tapi bukan, ya, guys, Esperanto sama sekali tidak ada hubungannya dengan Espana mau pun si ikan. Esperanto itu salah satu bahasa dunia. Uniknya, bahasa ini tidak memiliki penutur asli, jadi tidak perlu ada yang berkoar-koar teriak ganyang ini ganyang itu untuk mengakui bahasa ini sebagai bahasa asli daerahnya. Satu yang diakui oleh dunia, bahasa Esperanto dicetuskan oleh Pak Zamenhof. Terima kasih kepadanya untuk membuat bahasa Esperanto dengan segala keunikannya.

—Nuridha Rakhma Novianti

Esperanto. Pertama kali melihat bahasa Esperanto itu di ask.fm bang Greschinov Erlangga; di benak saya Esperanto itu seperti bahasa Spanyol. Setelah itu saya cari di Internet apa itu bahasa Esperanto,





bahasa dari negara manakah Esperanto itu? Ternyata Esperanto adalah bahasa yang diciptakan oleh Ludwik Lazarus

Zamenhof dengan tujuan yang sangat mulia bagi saya.

Saya berkesimpulan bahwa bahasa Esperanto itu unik. Karena saya suka yang unik-unik saya



tertarik untuk mempelajarinya. Saya pikir mempelajari bahasa Esperanto itu susah ternyata lumayan mudah. Selama saya mempelajari bahasa Esperanto, teman-teman menganggap itu lelucon dan tidak penting, padahal bagi saya segala sesuatu di bumi itu adalah penting. Karena itulah saya berharap bahasa Esperanto lebih dikenal masyarakat luas, khususnya pemuda-pemudi Indonesia. Saya juga berharap buku-buku tentang Esperanto tersebar luas di Indonesia.

—Tresya Larrisca Naibaho

★ Kion Diras La Indoneziaj Junuloj pri Esperanto?

Mi ekkonis Esperanton kiam mi aliĝis al Faktabahasa Bekasi dum la rekrutigo en 2015. Estas tiom malfrue, se oni konsideras ke Esperanto jam ekzistas en Indonezio ekde 1919.



Unuafoje kiam mi lernis la lingvon, mi sentis la unikecon kaj facilecon. Aliflanke, pro malmulte da esperantistoj ankoraŭ en Indonezio, mi ĝojas koni la lingvon kaj havi la motivon por disvastigi ĝin.

Mia esperanta sperto ankoraŭ estas malmulte kaj neniam mi renkontas la fremdan esperantiston. Tamen, mi amas Esperanton kaj volas lerni ĝin pli diligente ĝis mi iĝos “vera esperantisto”!

—Esa Ayuningtyas



Esperanto estas facile lernebla, se oni konsideras aliajn konatajn Eŭropajn lingvojn. Legate kaj skribate, ĝi estas preskaŭ simila kun la Indonezia lingvo. Mi fieras lerni Esperanton

ĉar ne ĉiuj homoj konas ĝin. Kaj, dank’ al Esperanto, mi nun estas la LKK-ano de la 2-a Trilanda Kongreso, 2018.

—Riana Evira Emahasanti

Unue, mi pensis ke Esperanto estas strangaĵo ĉar mi neniam aŭdis pri ĝi. Plie kiam mi vidis la vortprovizon, ĝi aspektis malfacila. Tamen, post la komenco de mia Esperanta lernado, ĉio de strangaj aferoj malaperis. Esperanto mojosas!

Mi foje trovas ke Esperantaj vortoj estas amuzaj kiel kartludo aŭ *scrabble*. Tial mi kaj aliaj novuloj povus lerni kaj ludi samtempe.



—Rafli Ramadhan

Lerni Esperanton? Komence, mi ne imagis pri la lingvo, kiel oni lernas ĝin? Kiu landoj uzas ĝin? Kia estas la lingvo? Ĉu la parolantoj ekzistas?. Sed post kiam mi vidis kelkajn artikolojn en la reto, mi eksciis ke ĝi estas la lingvo kreita de L.L. Zamenhof kaj la parolantoj ne estas nur en Eŭropo, sed ankaŭ en Ĉinio, Koreio, Afrikaj landoj, Aŭstralio kaj eĉ en Indonezio. Do, mi interesiĝis por koni ĝin pli.

Nun mi lernas Esperanton. Mi jam lernis ĝin por kelkaj monatoj ĉe Faktabahasa Bekasi, la lingva grupo kaj mi trovis ke la gramatikaĵo de Esperanto estas tre facila. Mi opinias ke Esperanto estas la plej facila lingvo ol aliaj lingvoj en la mondo. Ĝi estas malsama kun la Franca kiu havas sian konjugacion, Esperanto nur havas tri finaĵojn: -as, -is & -os. Kaj ne estas kiel Ĉina lingvo kun sia propra kaj malfacila skribado, Esperanto nur uzas la latinan alfabeton.

Krom tio, Esperanto ankaŭ havas avantaĝon por lerni aliajn lingvojn. Ĉar multaj Esperantaj vortoj havas radikojn el latina kaj Eŭropa lingvoj. Mi ĝojas lerni Esperanton. Mi esperas ke ĝi pli disvastiĝos kaj havos multe da parolantoj.

—Arief Rifki Fadillah

Mi jam lernis Esperanton por pli-malpli unu jaro. Komenĉiĝis la scivolemo pri ĉi tiu lingvo ekde mi aliĝis al Faktabahasa Bekasi. Faktabahasa havas klubojn de multe da lingvoj, kaj unu de ili estas Esperanto. Dum mia lernado, la gvidantoj estas bonkoraj kaj helpemaj. Ili gvidas nin en la lernado de Esperanto pacience de paŝo al paŝo. Mi pli interesiĝis pri la lingvo kiam la gvidanto rakontis ke sufiĉe multe da esperantistoj vivas en la tuta mondo. Mi volas renkonti alilandajn esperantistojn kaj spertas la amikecan etoson de Esperanto.



—Roy Anshory

Honore al Lidia Zamenhof

Lidia Zamenhof, kosmopolita virino kaj viktimo de la Holokaŭsto (originale en la angla lingvo verkis Renato Corsetti, Londono, kaj tradukis Esperanten Paul Desailly).

Lidia Zamenhof estis instruisto, verkisto, kaj tradukisto kaj la plej juna filino de Ludwik Lejzer Zamenhof, kreinto de la internacia helplingvo Esperanto. Ŝi naskiĝis la 29-an de Januaro 1904 en Varsovio, tiutempe en dividita Pollando; ŝi iĝis tre sukcesa aktivisto de Esperanto kaj la baha kreda.

Ŝia historio estas rakontita de Wendy Heller en biografio *LIDIA: The life of Lidia Zamenhof, Daughter of Esperanto* (el la angla tradukis Bernhard Westerhoff en 2007; havebla en Esperanto ĉe FEL (Antverpeno) kaj aliloke).

Post fino de universitataj studoj pri juro en 1925, Lidia Zamenhof plene dediĉis sin al disvastigado de Esperanto kaj de la homamaj idealoj ligitaj kun ĝi. En la sama jaro, dum la 17-a Universala Kongreso en Ĝenevo en 1925, ŝi konatiĝis kun la baha kreda kiun ŝi post nelonge arde dissemis. Bahaismo estas relative freŝa religio (fondita en la 19-a jarcento en Persio) kiu emfazas la spiritan unuecon de la tuta homaro. La fondinto, Bahá'u'lláh, instruis ke ĉiuj religioj venas el la sama dia fonto kaj ke la nepra bezono alfrontata de la homaro estas trovi unuigan vision pri la estonteco de la socio, kaj de la naturo kaj celo de vivo.

Kiel profesia Esperanto-instruisto Lidia Zamenhof faris multajn propagandajn vojaĝojn kaj gvidis pli ol 50 Esperanto-kursojn en diversaj eŭropaj landoj uzante progreseman, rektan instrumentodon. Krome, ŝi estis kontribuanto al gravaj Esperantogazetoj kiel *Literatura Mondo* kaj aliaj revuoj. Ŝiaj temoj inkluzivas instruadon kaj disvastigon de Esperanto kaj evoluigon de la Esperanto-movado, studojn pri pola literaturo kaj la instruoj de la baha kreda. Ŝia Esperanta traduko de *Quo Vadis* de Henryk Sienkiewicz aperis en 1933. Ŝi ankaŭ tradukis plurajn volumojn de bahaaj skribaĵoj, precipe la majstra verko de John Ebenezer Esslemont, *Bahá'u'lláh and the New Era*, kiu estas taksita la plej efika enkonduka lernolibro de tiu religio.

En 1937 Lidia vojaĝis al Usono por instrui Esperanton kadre de kunlabora iniciato de la Esperanto-Asocio de Norda Ameriko kaj la Nord-Amerika Asembleo de la Baha Kreda. Ŝi estis devigata je la fino de 1938 foriri kiam la vizo eksvalidiĝis kaj, malatente pri la pledoj de amikoj, ŝi revenis al Pollando baldaŭ antaŭ la komenco de la Dua Mondmilito. Malpli ol unu monaton post la germana invado, la zamenhofa hejmo en Varsovio estis bombita. Lidia estis arestita kune kun sia frato

Paul Desailly @ Sud-Aŭstralio



Adamo, lia edzino Wanda, kaj sia fratino Zofia. Adamo Zamenhof estis mort-pafita en januaro 1940 kiel unu el la 50 malliberuloj murditaj en reprezalio por rezista atako al nazia oficiro. Lidia, Zofia, kaj Wanda estis liberigitaj post kvin monatoj kaj senditaj al la varsovia geto por tie vivi. Tie Lidia klopodis helpi aliajn por ricevi medikamentojn kaj nutraĵojn. Ŝi la ŝancon eskapi ricevis de polaj esperantistoj kaj de germana baha soldato, sed ne volante endanĝerigi aliajn ŝi malakceptis la invitojn.

Ŝia lasta konata letero diras: "Ne vin endanĝerigu; mi scias, ke mi mortos sed mi sentas ke estas mia devo resti kun mia popolo. Donu Dio, ke el niaj suferoj pli bona mondo aperos. Mi kredas je Dio. Mi estas bahaano kaj mortos kiel bahaano. Ĉio estas en Liaj manoj." Tamen, ŝi mortis kiel judo, esperantisto, kaj membro de la familio Zamenhof. Hitlero nekontesteble klarigis sian opinion en *Mein Kampf* ke judoj intencas uzi Esperanton por regi la mondon kaj la Gestapo-estro en Varsovio ricevis ordonojn rekte el Berlino ke la zamenhofa familio devas esti arestita. La lasta informo kiun ni havas pri Lidia estas de Esther Schor kiu skribis en verko aperinta en Nov-Jorko en 2015: *Bridge of Words: Esperanto and the Dream of a Universal Language*. Apud la fino de septembro 1942, je la aĝo 38, ŝi estis inter la 300.000 judoj de la varsovia geto kiuj

estis ŝovitaj en brutvagonoj kaj senditaj al Treblinka. (Zofia foriris libervole, eble pensante ke ŝi povus servi kiel kuracisto.) Eva Toren, tiam 14-jaraĝa knabino, kiu en tiu printempo amikiĝis kun Lidia dum geto-sedero (t.e. religia rito por judoj), postvivis la holokaŭston por memori la finajn horojn de Lidia en Varsovio.

En 1993 Toren memoris la naziojn kiuj vipante kaj laŭte kriante puŝis judojn al la Umschlagplatz (t.e. kolektopunkto por 'ordigi' la viktimojn) kie ili staris sen akvo de frumateno ĝis vespero. Posttagmeze, la germanoj kune kun siaj polaj servantoj aranĝis por selektado de judoj en linioj longaj je kvin homoj. Lidia

lokiĝis plurajn vicojn malantaŭ Eva. Ili interŝanĝis simpatian rigardon de kunsentado. Kiam ŝi estis selektita por deportado, Lidia "piediris reĝindigne, dorsrekte, kun fiero, malkiel la plejparto de la viktimoj, kiuj estis kompreneble en paniko." La 5-an de septembro, Lidia Zamenhof entrainiĝis al Treblinka, kie, je alveno, ŝi en gaskamero estis murdita.

— artikolo en la angla lingvo havebla ĉe <http://blogs.bl.uk/european/2017/01/lidiazamenhof-a-cosmopolitan-woman-and-victimof-the-holocaust.html>

Postskribo

ESPERANTO EN INDONEZIO estas neregula bulteno por la indoneziaj esperantistoj kaj iliaj amikoj. Ĝin redaktas teamo de volontuloj kaj ĝi aperas danke al la kontribuoj de indoneziaj kaj alilandaj kunlaborantoj kaj al la donacemo de malavaraj subtenantoj. Nek la redaktantoj nek la kunlaborantoj ricevas ajnan rekompencan pro sia laboro. Al ĝi povas kontribui kiu ajn, se la kontribuado konformas kun la celoj de la bulteno.

Por havi kiel eble plej kvalitan bultenon kaj por faciligi la laboron de la redaktantoj, ni petas niajn kunlaborantojn atente legi la sekvajn sugestojn/petojn kaj sekvi ilin.

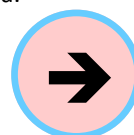
- Akcepteblas tekstoj nur en Esperanto kaj la indonezia lingvo.
- Prefere verku nelongajn tekstojn en unu el la lingvoj menciitaj ĉi-supre kaj aldonu al ĝi resumon, maksimume centvortan, en la alia lingvo.
- Antaŭ ol sendi la tekstojn, nepre kontroligu ilin pere de aliaj (pli spertaj) kolegoj. Tio povas okazi kadre de Esperanta kunveno aŭ leciono, aŭ rete. La tekstoj estu kiel eble plej seneraraj kaj en bona stilo.
- Bonvolu sendi la tekstojn en redakteblaj formatoj. Ne sendu .PDF-dokumentojn!
- Sendu ankaŭ altkvalitajn bildojn, kaj nepre ne en la teksta dokumento. Kun la bildoj devas veni jenaj informoj por ĉiu: klarigo de la bildo (titolo) kaj fotinto. Se vi ne estas la fotinto, ne sendu foton sen la skriba permeso de ĝia aŭtoro. Atentu: ne sendu tro da bildoj en unu mesaĝo - iuj povus malaperi survoje.

Tulisan Penutup

ESPERANTO EN INDONEZIO adalah buletin bebas untuk esperantis Indonesia dan kawan-kawan. Adalah para relawan yang mengerjakannya, buletin ini dapat terbit berkat kontributor dalam dan luar negeri serta para donatur yang dermawan. Tim redaksi mau pun kontributor tidak menerima kompensasi apapun atas kerja mereka. Siapa pun dapat berkontribusi, asalkan selaras dengan tujuan buletin ini.

Agar buletin dapat dibuat dengan kualitas terbaik serta memudahkan pekerjaan redaktur, mohon para kontributor membaca saran/petunjuk dengan teliti dan mematuhi.

- Redaksi menerima tulisan berbahasa Esperanto dan Indonesia.
- Ada baiknya menulis tulisan singkat dalam salah satu bahasa yang disebutkan di atas, dan berikan ringkasan (maksimum 100 kata) dalam bahasa satunya lagi.
- Sebelum mengirim tulisan, sebaiknya periksa tulisan bersama orang yang lebih berpengalaman. Lakukanlah di pertemuan Esperanto atau secara online. Hindari kesalahan tulisan dan buatlah dalam gaya yang baik.
- Mohon kirimkan tulisan dalam format yang dapat disunting. Jangan kirimkan tulisan dalam format .PDF!
- Kirimkan juga gambar berkualitas tinggi, yang terpisah dari dokumen teks. Sertakan penjelasan gambar dan pembuat foto. Jika Anda bukan pembuat foto, jangan kirimkan foto tanpa izin tertulis dari pemiliknya. Perhatian: jangan mengirim banyak gambar dalam sekali pengiriman. Foto bisa saja hilang saat pengiriman.





- Bonvolu sendi la kontribuaĵojn kiel eble plej frue. Ne atendu ĝis la lasta momento.
- Silakan kirim kontribusi Anda sesegera mungkin. Jangan menunggu hingga tenggat waktu.
- Estu preta reagi rapide al la petoj de la redaktoroj kaj respektu la limdatojn.
- Bersiaplah untuk bereaksi dengan cepat merespon permintaan redaksi dan mematuhi batas waktu.
- Ĉiujn materialojn oni sendu al la jena retadreso: iea@esperanto.or.id.
- Kirimkan seluruh materi ke alamat berikut: iea@esperanto.or.id.

Se vi bezonas pliajn informojn aŭ klarigojn, bonvolu kontakti nin per la ĉi-supra retadreso.

Jika Anda memerlukan lebih banyak informasi dan penjelasan, silakan hubungi kami melalui alamat e-mail di atas.

La limdato por 13a eldono submetiĝo estas je 30a Oktobro, 2017. Dankon.

Batas akhir penyerahan naskah untuk edisi 13 adalah 30 Oktober 2016. Terima kasih.

Ingat ya... :-)

Pendaftaran Kongres Esperanto Tiga Negara 2018 ke-2 telah dibuka. Ajak serta teman-temanmu untuk mendaftar. Silakan klik tautan berikut untuk mendaftar ↓

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScR4egFHVpGWX4LxDiIPhJ9Aly8JmUREuUmR92_IM6RG907cA/



2a Trilanda Kongreso de Esperanto
28a de Marto - 2a de Aprilo, 2016
Bekasi, Indonezio



Esperanto en Indonezio

★ Duonjara oficial-bulteno el Indonezia Esperanto-Asocio (IEA). Naskiĝis ekde 2013. Transdonis al IEA membrojn senpage.

🗨️ *Buletin per semester resmi dari Asosiasi Esperanto Indonesia (AEI). Terbit semenjak tahun 2013. Didistribusikan kepada anggota AEI secara cuma-cuma.*

Ĉefa Redaktoro
Penyunting Utama
Arman Yusuf

Provlegantoj
Penyunting Bahasa
Jonathan Cooper (Aŭstralio)
Piet Buijnsters (Nederlando)

Plenumaj Redaktoroj
Penyunting Pelaksana
Ilia Sumilfia Dewi
Arya Ferduzi
Arifah Jihan Fadhilah

Alamat Redaksi
Redaktoro-Adreso
Wisma Sarinah Lt. 1 (Gripwell)
Jl. Majapahit No. 8
Jakarta 10160 Indonesia

☎ +628-111-77-33-87
✉ iea@esperanto.or.id



ALIĜFORMULARO

registration form | formulir pendaftaran

Antaŭnomo
nama depan | first name

Familia nomo
nama keluarga | surname

Adreso
alamat | address

Telefona
telepon | telephone

Poŝtelefono
ponsel | mobile

Retadreso
email | email

Mia kontribuo al la programo
kontribusi saya ke program | my contribution to the program

Demandoj aŭ komentoj
pertanyaan atau komentar | questions or comments

Se vi deziras ke viaj detaloj ne aperu en la kongreslibro, bonvolu informi nin.
Jika Anda tidak ingin data Anda muncul dalam buku kongres, silakan beri tahu kami.
If you don't want your details to appear in the congress book, please let us know.

KONGRESEJO

congress venue | lokasi kongres

Horison Hotel

Jl. KH. Noer Ali, Kayuringin Jaya, Bekasi Sel.,

Kota Bks, Jawa Barat 17148, Indonezio

Ph. +62 21 30028500



DUA TRILANDA KONGRESO DE ESPERANTO KAJ SOMERKURSARO

kongres esperanto tiga
negara dan kursus singkat

second trination esperanto
congress and summerschool



28 Mar - 2 Apr
2018

BEKASI, INDONEZIO



SPECIALA GASTO

special guest | tamu istimewa
Humphrey Tonkin

Eksprezidanto de TEJO kaj UEA, brita-usona
esperantisto Humphrey Tonkin prelegos.

Ex-president of TEJO and UEA, British-American
esperantist Humphrey Tonkin will present several
lectures.

Mantran prezident TEJO dan UEA, seorang esperantis
Inggris-Amerika, Humphrey Tonkin akan menyampaikan
kuliah umum



AŬSTRALIA ESPERANTO-ASOCIO
INDONEZIA ESPERANTO-ASOCIO
NOV-ZELANDA ESPERANTO-ASOCIO